



## Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Media Chart Ekspose Siswa SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir

Mahmudi Efendi<sup>1\*</sup>, Diana Safitri<sup>2</sup>, Mirawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>2,3</sup>SMA Negeri 1 Keritang, Riau, Indonesia

\*E-mail: mahmudiefendi@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose, mendeskripsikan sama-tidaknya kecepatan memindai kamus menggunakan media chart ekspose per jenis kelamin, mendeskripsikan kecepatan memindai kamus menggunakan media chart eksposes per urutan waktu tes. Populasi penelitian ini 21 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir, Riau yang berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sampel ditetapkan sebanyak 20 siswa. Instrumen memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose adalah 5 lembar media chart ekspose, satu unit Kamus Besar Bahasa Indonesia manual terbitan Balai Bahasa Tahun 2008, dan stopwatch HP yang berfungsi untuk menghitung waktu pemindaian. Data kecepatan memindai kamus manual diperoleh dengan cara menghitung jumlah waktu yang digunakan untuk memindai lalu dibagi dengan 5 dengan satuan detik per lema (dpl). Data kecepatan memindai kamus manual dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji t satu sampel untuk masalah pertama, uji t sampel independen untuk menganalisis masalah kedua, dan uji ANOVA searah untuk masalah ketiga. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi kelas XII SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir, Riau berkategori sedang, tidak terdapat perbedaan kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose per jenis kelamin dan per urutan waktu tes.

*Kata Kunci: media chart ekspose, kecepatan memindai kamus, manual*

## The Manual Dictionary Scan Speed Using Media Chart Exposure SMA Negeri 1 Keritang Students, Indragiri Hilir Regency

### ABSTRACT

This study aims to describe the speed of scanning a manual dictionary using an exposure chart media, describing whether or not the speed of scanning a dictionary using an exposure chart media per gender, describing the speed of scanning a dictionary using an exposure chart media per test time sequence. The population of this study was 21 class XII students of SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir, Riau which took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 academic year. The sample is set at 20 students. The instrument for scanning manual dictionaries using the exposure chart media is 5 sheets of exposure chart media, one unit of the Great Indonesian Language Dictionary manual published by Balai Bahasa Tahun 2008, and an HP stopwatch that functions to calculate the scanning time. The speed data for scanning the manual dictionary is obtained by calculating the amount of time used to scan and then dividing by 5 with units of seconds per entry (asl). The speed data for scanning manual dictionaries were analyzed using inferential statistical procedures, namely one sample t test for the first problem, independent sample t test for analyzing the second problem, and handover ANOVA test for the third problem. The results showed that the speed of scanning manual dictionaries using the exposure chart media for class XII SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir, Riau was midle categorized, there was no difference in the speed of scanning manual dictionaries using the media exposure chart per gender and per test time sequence.

*Keywords: chart ekspose media, speed of scanning dictionary, manual*

Submitted  
19/9/2022

Accepted  
24/9/2022

Published  
25/9/2022

Citation	Efendi, M., Safitri, D., & Mirawati. (2022). Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Media Chart Ekspose Siswa SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022, 685-692</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.189">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.189</a> .
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Mahmudi Efendi, Diana Safitri, Mirawati, September 2022, 685-692

## PENDAHULUAN

Semua aspek keterampilan berbahasa berkaitan erat dengan satuan paragraf. Satuan paragraf berkaitan erat pula dengan satuan kalimat. Satuan kalimat ditentukan pula oleh kompetensi seseorang tentang kosa kata baik dalam arti gramatikal, kontekstual, maupun dalam makna leksikal.

Memahami makna kata untuk semua konteks di atas berkaitan erat dengan kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, semakin luas perbendaharaan kata seseorang, maka semakin luas pemahaman seseorang untuk menerima informasi dalam unit-unit naratif. Dari perspektif penyampaian informasi kepada pihak penerima, penguasaan secara meluas tentang perbendaharaan kosa kata ikut berpengaruh terhadap kebervariasian dan kelusn informasi yang disampaikan kepada orang lain.

Untuk level SLTA, Kurikulum 2013 Revisi 2018 tidak memuat KD secara eksplisit agar para siswa mampu secara cepat untuk mendapatkan makna dalam lema kamus. Oleh karena itu, berbagai buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk level sejenis tidak pula memasukkan pembelajaran memindai kamus secara eksplisit. Karenanya, tidak jarang terjadi para siswa tidak memahami kosa kata secara leksikal.

Satu kosa kata dalam teks naratif yang tidak dipahami siswa menjadikan gagasan yang termuat dalam teks naratif itu tidak dimiliki secara utuh sebagaimana yang dikehendaki penulisnya. Namun demikian, suatu kosa kata yang gagal paham berakibat gagasan yang sampai kepada pembaca menjadi salah paham. Kondisi ini tentu lebih buruk dibandingkan dengan tidak paham atas gagasan yang disampaikan penulis teks naratif.

Di SMA Negeri 1 Keritang pembelajaran memindai kamus relatif tidak pernah dilakukan. Karenanya, pengalaman memindai kamus sangat minim bagi siswa. Pada sisi lain, media memindai kamus secara manual sudah tersedia. Media ini

bernama Chateks (chart ekspose). Dia terbuat dari selembur kertas dengan ketebalan 220 gram, berukuran 7 x 27 cm. Di bagian atas dan bagian bawah masing-masing berukuran 7 x 2,5 cm tertulis abjad a-z. Di urutan kedua tersedia sebaris kosong, tempat untuk menulis lema kamus yang akan dipindai. Bagian kosong lainnya adalah tempat mencatat secara manual makna lema kamus yang berhasil ditemukan di halaman kamus sedangkan di sisi lain adalah sisi polos (Razak, 2016:33).

Atas dasar uraian di atas kegiatan penelitian kecepatan memindai kamus menggunakan media chart ekspose perlu dilakukan. Kegiatan penelitian ini diberi judul 'Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Media Chart Ekspose Siswa SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir'.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa rumusan masalah. Masalah tersebut dirumuskan berikut ini:

- 1) Berapakah kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau?
- 2) Samakah kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau per jenis kelamin?
- 3) Samakah kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau per urutan mengikuti tes?

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai 3 tujuan. Tujuan tersebut untuk mendeskripsikan:

- 1) kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau;
- 2) sama-tidaknya kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri



Keritang, Indragiri Hilir, Riau per jenis kelamin;

- 3) kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau per urutan mengikuti tes.

Terdapat beberapa anggapan dasar dalam artikel ini dalam upaya perumusan hipotesis penelitian. Pertama, bahasa termasuk aspek membaca adalah keterampilan. Suatu keterampilan akan dapat dicapai jika diupayakan dengan kegiatan latihan. Latihan membaca adalah kegiatan membaca itu sendiri (Razak, 2004:9; Pratama, 2016:174; Price & Mechelli, 2005:239; Priyatni, 2017:4; Rahayu, 2018:107; Razali & Razali, 2013:3; Erlina dkk. 2017:8; Razak, 2021:28). Para siswa selaku anggota sampel tidak pernah dilatih untuk memindai kamus baik menggunakan media tertentu maupun tanpa media.

Para anggota sampel SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir, Riau yang bersedia dites untuk urutan awal diperkirakan lebih siap. Maksudnya, mereka yakin bahwa mereka dapat menghasilkan kecepatan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang bersedia di urutan relatif akhir. Namun demikian, kondisi ini terbantahkan karena aspek sering-tidaknya mereka melakukan kegiatan latihan memindai kamus lebih dominan.

Selanjutnya disajikan hipotesis penelitian. Pertama, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau berkategori rendah; diperkirakan dpl minimal sebesar 50 dpl. Kedua, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir tidak berbeda per jenis kelamin. Ketiga, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir tidak berbeda per urutan waktu tes

Penelitian relevan tentang memindai kamus relatif sedikit terditeksi. Di bawah ini disajikan 3 artikel relevan:

- 1) Hendri dkk. (2017) menulis artikel dengan judul Kecepatan Efektif Memindai Kamus Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu;
- 2) Sitti Fatimah (2018) menyusun tesis dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Kamus Interaktif Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII MTs Zulfaqar Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai;
- 3) Riska Asfri Yanti (2013) menyusun skripsi dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Kamus melalui Teknik Chart Ekspose Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Semua artikel di atas menggunakan prosedur analisis data secara statistik deskriptif. Prinsip yang diterapkan hanyalah penghitungan mean. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk setiap analisis data kecepatan memindai kamus.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas XII SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir, Riau. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun 2022/2023.

Terdapat 21 siswa sebagai anggota populasi pada satu kelas paralel di kelas XII. Jumlah ini terbagi dari 8 lelaki dan 13 perempuan. Sampel ditetapkan melalui rumus yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2018:20) dan Setiawan (2007:7) melalui rumus:  $n = [N]/1+N(e^2)$ . Rumus ini menghasilkan  $n=20$ . Notan adalah jumlah sampel, notasi N adalah jumlah populasi, notasi e merupakan

tafsiran kekeliruan, dan angka merupakan bilangan konstanta.

Dari segi giliran atau urutan mengikuti tes, 20 siswa ini dikelompokkan menjadi 3 kelompok yakni kelompok awal yakni siswa yang mengikuti tes di urutan ke-1 sampai dengan ke-5, kelompok menengah yakni siswa yang mengikuti tes di urutan ke-6 sampai dengan ke-15, dan kelompok bawah adalah siswa yang mengikuti tes di urutan ke-16 sampai dengan ke-20.

Terbatasnya jumlah sampel penelitian ini disebabkan faktor waktu pelaksanaan terkait dengan jumlah Kamus Besar Bahasa Indonesia yang tersedia di sekolah. Maksudnya, dalam satu kesempatan tes hanya dapat dilayni seorang siswa peserta tes.

Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja memindai Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka tahun 2008 versi cetak, Edisi IV, 1701+xlii halaman, 25 cm, ISBN 978-979-22-3841-9, memuat > 90.000 lema. Instrumen lain adalah media chart ekspose sebagai alat bantu untuk mengetahui lema yang dipindai dan menandai halaman kamus tempat lema yang dipindai berada.

Satuan data kecepatan memindai kamus bersatuan detik per lema. Satuan ini disingkat dengan dpl (Razak, 2016:9). Hanya digunakan 5 lema yang harus ditemukan para anggota sampel di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia versi cetak. Karenanya, satuan kecepatan dihitung dengan formula:  $KMK = \frac{\text{jumlah waktu yang dihabiskan selama memindai (dalam detik)}}{\text{jumlah lema}} \times 5$  (yakni jumlah lema) dikali dengan 1 dpl (Razak, 2016:10).

Lema-lema yang dites merupakan lema yang memenuhi kategori 2 jenis abjad. Selain itu, lema pilihan tersebar pada semua posisi kamus (halaman awal, halaman tengah, dan halaman akhir). Jenis yang dimaksud (Razak, 2016:23):

- 1) abjad vertikal;
- 2) abjad horizontal.

Data kecepatan memindai kamus manual dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji t satu sampel untuk masalah pertama. Untuk masalah kedua menggunakan prosedur uji t sampel independen. Untuk menganalisis masalah ketiga digunakan prosedur uji ANOVA searah. Ketiga jenis uji statistik inferensial ini termasuk dalam jenis paramterik (Erdogan, 2019:115; Fraenkel dkk., 2014:98; Razak, 2017:19; Malik & Hamied, 2014:27; Suharjo, 2013:9; Dorneyi, 2011:71).

KMK (kecepatan memindai kamus) dikelompokkan ke dalam 3 kategori. Kategori yang dimaksud (Razak, 2016:10):

- 1) < 30 detik per lema (dpl) : sangat cepat;
- 2) 30-60 detik per lema (dpl) : sedang;
- 4) > 60 detik per lema (dpl): sangat lambat.

## TEMUAN

### 1. Kecepatan Memindai Kamus Menggunakan Media Chart Ekspose

Kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau menghasilkan mean 54,05 dpl. Maksudnya, siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau memerlukan waktu selama 54,05 detik untuk menemukan satu lema Kamus Besar Bahasa Indonesia secara manual. Angka ini sama dengan nilai mean pembanding sebesar 50,00. Artinya, 54,05 dpl = 50,00 dpl. Angka ini termasuk dalam kategori sedang.

Temuan di atas didasari kepada hasil uji t satu sampel. Dalam penghitungan itu, dihasilkan nilai  $t = 0,962$  pada sig. = 0,348. Dengan demikian, nilai sig. = 0,348 > 0,05. Karenanya,  $H_0$  diterima. Tafsirannya adalah nilai mean observasi sebesar 54,05 dpl sama dengan nilai dpl pembanding yakni 50,00 dpl (Gambar 1).



One-Sample Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
kecepatan	20	54.05	18.833	4.211		

  

One-Sample Test						
	Test Value = 50					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kecepatan	.962	19	.348	4.050	-4.76	12.86

Gambar 1  
Print-out Uji t Satu Sampel Data Kecepatan Memindai Kamus via SPSS

## 2. Kecepatan Memindai Kamus Menggunakan Media Chart Ekspose per Jender

Kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau tidak berbeda berdasarkan perbedaan jenis kelamin para anggota sampel. Anggota sampel kelompok lelaki memiliki mean kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose sebesar 52,85 dpl sedangkan untuk

kelompok perempuan sebesar 56,29 dpl. Secara kasat mata dpl lelaki lebih bagus dibandingkan mean yang dimiliki kelompok perempuan. Namun demikian, secara statistik inferensial, kondisi itu tidak benar.

Nilai uji t sampel independen sebesar 0,381 pada sig. 0,708. Dengan demikian, nilai sig. = 0,708 > 0,05. Karenanya, Ho diterima. Tafsirannya adalah nilai mean tidak berbeda per jenis kelamin (Gambar 2).

Group Statistics						
	Jender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
kecepatan	lelaki	13	52.85	14.865	4.123	
	perempuan	7	56.29	25.928	9.800	

  

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
kecepatan	Equal variances assumed	10.254	.005	-.381	18	.708
	Equal variances not assumed			-.324	8.184	.754

Gambar 2  
Print-out Uji t Sampel Independen Data Kecepatan Memindai Kamus via SPSS

### 3. Kecepatan Memindai Kamus Menggunakan Media Chart Ekspose per Urutan Tes

Kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau tidak berbeda berdasarkan perbedaan urutan tes para anggota sampel. Anggota sampel kelompok urutan awal memiliki mean kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose sebesar 52,50 dpl, anggota sampel kelompok urutan menengah memiliki mean kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose sebesar 54,10 dpl, dan

anggota sampel kelompok urutan akhir memiliki mean kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose sebesar 55,80 dpl. Berdasarkan uji ANOVA searah ternyata 3 jenis mean di atas tidak memperlihatkan perbedaan secara signifikan.

Pernyataan di atas didasari kepada penerimaan  $H_0$ . Nilai uji  $F = 0,041$  pada sig. 0,960. Dengan demikian, nilai sig. = 0,960 > 0,05 yang merupakan kriteria penerimaan  $H_0$  (Gambar 3).

#### Descriptives

kecepatan				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
urutan atas	5	52.20	15.707	7.024
urutan menengah	10	54.10	16.769	5.303
urutan bawah	5	55.80	28.235	12.627
Total	20	54.05	18.833	4.211

#### ANOVA

kecepatan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.450	2	16.225	.041	.960
Within Groups	6706.500	17	394.500		
Total	6738.950	19			

Gambar 3  
Print-out Uji ANOVA Searah Data Kecepatan Memindai Kamus via SPSS

### DISKUSI

Perama, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau berkategori sedang. Karenanya, potensi untuk mencapai kategori tinggi relatif mudah dapat dicapai dengan menggunakan media sejenis. Syaratnya, para siswa harus relatif sering dilatih untuk berkegiatan menemukan lema dalam kamus

manual. Dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas XII misalnya, tidak tertutup kemungkinan ditemukan kata-kata sulit baik dia merupakan kata adopsi dari bahasa asing maupun kata asli bahasa Indonesia yang memang jarang dipakai. Dalam pantun lama misalnya terdapat sebait pantun 3 seuntai yang memuat kata yang relatif banyak siswa tidak dapat menyebutkan maknanya.



penakik pisau serau  
ambil galah batang lintabung  
seludang jadikan nyiru  
yang setitik jadikan laut  
yang sekepal jadikan gunung  
alam terbentang jadikan guru

Kedua, dalam istilah sastra, dikenal beberapa pendekatan. Pendekatan yang dimaksud antara lain pendekatan mimetik, pendekatan pragmatis, dan atau pendekatan otonom. Nama-nama pendekatan ini memiliki peluang bagi guru untuk menugasi siswa untuk dapat membuka kamus manual guna menemukan kata itu dan sekaligus mencatat penjelasan atas lema yang ditugasi di bagian kosong media chart ekspose.

#### SIMPULAN

Perama, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau berkategori sedang. Kedua, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau tidak berbeda berdasarkan perbedaan jenis kelamin para anggota sampel. Ketiga, kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose bagi siswa kelas XII SMA Negeri Keritang, Indragiri Hilir, Riau tidak berbeda berdasarkan perbedaan urutan mengikuti tes. Itulah 3 simpulan artikel tentang kecepatan memindai kamus manual menggunakan media chart ekspose.

Ketiga, media pembelajaran selalu bermakna bagi siswa dan termasuk juga bagi guru. Chart eksposes sebagai media dapat memberikan keyakinan kepada guru bahwa siswa memang benar-benar benar melakukan kegiatan memindai kamus secara manual yang dapat diteksi dari hasil pencatatan di bagian kosong. Kondisi ini selaras dengan fungsi media sebagaimana dikatakan oleh banyak ahli (Azwar, 2013:18; Muhson, 2010:10; Umar, 2014:133).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dorney, Z. 2011. *Research Methods in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Erdogan, V. 2019. Integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes. *International Journal of Education and Research Volume ,7 Nomor 11, November 2019, 113-124*.
- Erlina dkk. 2017. Kemampuan Membaca Sekuensi dan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa, FKIP Universitas Riau, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2017, 1-8*.
- Fatimah, Sitti. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Kamus Interaktif Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII MTs Zulfaqar Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai. *Tesis*. Makassar: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hendri; Rahman, Elmustian; Razak, Abdul. 2017. Kecepatan Efektif Memindai Kamus Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, 2017, 1-12*.



- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10*.
- Pratama, Rizqi A. 2016. Pengembangan Modul Membaca Kritis dengan Model Instruksi Langsung. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3, Nomor 2, 2016, 173-190*.
- Price, Cathy J. & Mechelli, A. 2005. Reading and Reading Disturbance. *Current Opinion in Neurobiology Volume 15, Nomor 2, 2005, 231-238*.
- Priyatni, Endah T. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif. *Litera, Volume 13, Nomor 1, April 2014, 1-13*.
- Rahayu, Susi S. dkk. 2018. Kecepatan Membaca Efektif Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, 106-113*.
- Razali, K. & Razali, I. 2013. Strategies in Improving Reading Comprehension through Vocabulary Aquisition. *Englisia Volume 1, Nomor 1, November 2013, 1-16*.
- Razak, Abdul. 2004. *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, Abdul. 2016. *Chart Ekspose: Model dan Media Pembelajaran Memindai Kamus*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya'. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007, 1-10*.
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144*.
- Yanti, Riska Asfri. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Kamus melalui Teknik Chart Ekspose Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.